

Sermon Notes

27 September 2026

Five-Fold Worship: From Sin to Salvation

Keluaran 19:10-13, 16-23

Pdt. Chandra Wim

Ringkasan Khotbah:

Keluaran 19:10-13, 16-23 memimpin kita dalam memahami makna dari Ruang Perjanjian dalam Liturgi GKKA INDONESIA, di mana kekudusan Allah dan anugerah-Nya membentuk umat yang hidup dalam ketaatan.

Di dalam teks ini, Allah berulang kali menegaskan bahwa Ia adalah Allah yang kudus (qadosh), yaitu Ia khusus, terpisah, dan sama sekali tidak dapat diperlakukan sembarangan. Karena itu, bangsa Israel harus mempersiapkan diri dan tidak mendekati gunung itu atas inisiatif mereka sendiri. Kekudusan Allah menyatakan bahwa relasi dengan-Nya bukan sesuatu yang dapat dijalani dengan sembarangan.

Hal yang sama juga kemudian terlihat dalam Yesaya 6. Ketika Yesaya berhadapan dengan kekudusan Allah dan mendengar seruan, "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam," ia justru semakin menyadari keberdosaan dirinya. Namun, kesadaran akan dosa tidak berakhir dalam keputusan. Allah memberikan anugerah penyucian kepada Yesaya.

Demikian pula, Ruang Perjanjian dalam kebaktian GKKA INDONESIA mengingatkan bahwa Allah yang telah memanggil dan membebaskan umat-Nya adalah Allah yang kudus. Kekudusan-Nya menyadarkan kita akan dosa, sementara anugerah-Nya meneguhkan pengampunan dan memberikan pengharapan. Karena itu, kita tetap perlu datang kepada Tuhan dalam pengakuan dosa (dalam pemahaman *restoration of relationship*), sebab kita sadar kita masih sering melukai hati Allah dan mendukakan Roh Kudus.

Namun, kita tidak berhenti pada pengakuan dosa. Jaminan anugerah Allah tersedia bagi anak-anak-Nya (1 Yoh. 1:9). Karena itu, setelah mengaku dosa dan menerima anugerah, kita dipanggil untuk hidup sebagai manusia baru – yang dideklarasikan melalui pembaruan komitmen, yaitu kembali menyelaraskan kehidupan dengan Firman Tuhan.

Take Home Message

Elemen-elemen liturgi dalam Ruang Perjanjian (Pengakuan dosa - Berita Anugerah - Pembaruan Komitmen) menolong kita menghindari dua sikap keliru terhadap dosa: Menganggap sepele dosa kita, dan Menganggap dosa kita lebih besar dari rahmat-Nya. Ingatlah: Our sins they are many, His mercy is more!

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Selain sebagai Allah yang Kudus, gambaran Allah seperti apa yang tercermin dari ibadah kita setiap minggu?
2. Orang Kristen seperti apa yang akan terbentuk melalui tindakan liturgi yang secara intensional dan konsisten kita lakukan tiap minggunya?
3. Setelah menerima pengampunan Allah, pembaruan komitmen apa yang secara nyata perlu kita lakukan dalam kehidupan kita minggu ini?